



Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Google Form Menemukan Unsur Intrinsik Cerpen Profetik Menggunakan Strategi Inovatif untuk Siswa Kelas X SMAIT/MA

Abdul Razak^{1*}, Siriporn Maneechukate², Eli Nurhaliza³

¹Lembaga Riset Pendidikan Sosial dan Eksakta, Riau, Indonesia

²Department of Thai and Eastern Language Section, Maejo University, Chiang Mai, Thailand

³Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

*E-mail : encikabdulrazak25@gmail.com

ABSTRAK

Bahan ajar terlangsung aspek menemukan unsur intrinsik cerpen belum berisi tunjuk ajar yang memadai termasuk belum melibatkan strategi inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur pengembangan bahan ajar berbasis google form menemukan unsur intrinsik cerpen profetik menggunakan strategi inovatif untuk kelas X SMAIT/MA dan profil produk akhir bahan ajar berbasis google form. Penelitian ini dilaksanakan di MA Darul Hikmah dan SMA Islam Terpadu Fajar Ilahi Bengkong pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Model ADDIE yang dimodifikasi digunakan untuk menghasilkan bahan ajar. Instrumen penelitian ini mencakup: kuesioner untuk validator, pedoman observasi untuk guru dan siswa sebagai subjek penelitian, kuesioner dan tes pilihan ganda untuk siswa sebagai anggota sampel. Data prosedur pengembangan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial parametrik. Hasil penelitian: 1) pengembangan produk akhir melibatkan prosedur: analisis basis, design, development, uji coba produk awal, evaluasi dan revisi produk awal, uji coba produk revisi, dan evaluasi dan revisi produk revisi; 2) profil produk awal bahan ajar berbasis google form berstruktur section-1 tentang judul dan atribut siswa, section-2 tentang tes sebagai teknik pembelajaran yang dibalut dengan istilah uji kompetensi-1, section-3 tentang tunjuk ajar menemukan unsur intrinsik cerpen profetik, dan section-4 tentang tes sebagai teknik pembelajaran yang dibalut dengan istilah uji kompetensi-2.

Kata kunci: pengembangan bahan ajar, google form, unsur intrinsik, cerpen profetik, strategi inovatif

Development of Google Form-Based Teaching Materials for Identifying Intrinsic Elements in Prophetic Short Stories Using Innovative Strategies for Grade X Students of SMAIT/MA

ABSTRACT

Existing teaching materials focused on identifying the intrinsic elements of short stories lack sufficient instructional guidance and fail to incorporate innovative strategies. This study aims to describe the development process of Google Form-based teaching materials designed to help students identify the intrinsic elements of "prophetic" (value-laden/moral-spiritual) short stories, utilizing innovative strategies for Grade X students in Islamic high schools (SMAIT/MA). It also aims to outline the profile of the final product. The research was conducted at MA Darul Hikmah and SMA Islam Terpadu Fajar Ilahi Bengkong during the even semester of the 2025/2026 academic year. A modified ADDIE model was employed to develop the teaching materials. Research instruments included questionnaires for validators, observation guides for teachers and students, and both questionnaires and multiple-choice tests for the student sample. Data regarding the development process were analyzed qualitatively, while quantitative data were examined using descriptive and parametric inferential statistics. The results indicate that: 1) the development process involved the following stages: analysis, design, development, initial product testing, evaluation and revision, testing of the revised product, and final evaluation and revision; 2) the resulting Google Form-based teaching material is structured into four sections: Section 1 covers the title and student identification details; Section 2 contains a test—framed as "Competency Test 1"—serving as a learning technique; Section 3 provides instructional guidance on identifying the intrinsic elements of prophetic short stories; and Section 4 features another test—framed as "Competency Test 2"—also serving as a learning technique.

Keywords: development of google form, teaching materials, intrinsic elements, prophetic short stories, innovative strategies

Submitted
23/09/2026

Accepted
24/04/2026

Published
30/10/2026

Citation	Razak, A., Maneechukate, S., & Nurhaliza, E. (2026). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Google Form Menemukan Unsur Intrinsik Cerpen Profetik Menggunakan Strategi Inovatif untuk Siswa Kelas X SMAIT/MA. <i>Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang</i> , Volume 4, Nomor 3, September 2026, 161-180. DOI: https://doi.org/10.55909/dj3l.v4i3.151
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Hasil belajar menemukan unsur intrinsik cerpen relatif rendah pada tahap pretes pada setiap penelitian quasi-eksperimen. Farokhah et al. (2024), Indariawan et al. (2023), Hasanah et al. (2026), Aryani et al. (2025).

Rendahnya hasil belajar menemukan unsur intrinsik cerpen diyakini disebabkan oleh faktor bahan ajar yang digunakan guru. Bahan ajar yang dipakai merupakan bahan ajar terbitan nasional oleh negara yang disusun dalam satuan tahun. Bahan ajar itu, sebagaimana untuk materi lainnya relatif tidak lengkap dan atau tidak mencukupinya. Karenanya, diperlukan bahan ajar khusus yang berisi materi objektif dan lengkap sesuai dengan indikator menemukan unsur intrinsik cerpen profetik. Untuk itu, upaya pengembangan bahan ajar khusus menemukan unsur intrinsik cerpen profetik perlu dikembangkan.

Untuk menghasilkan bahan ajar berbasis google form menemukan unsur intrinsik cerpen profetik yang dapat digunakan oleh para siswa dengan baik disusun dengan menggunakan strategi tertentu. Strategi yang dimaksud: teknik tes, pendekatan keterampilan proses, dan teknik tugas menyalin. Teknik dan pendekatan yang dipilih sebagai strategi pembelajaran diistilahkan dengan strategi inovatif. Itulah sebabnya, artikel ini diberi judul Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Google Form Menemukan Unsur Intrinsik Cerpen Profetik Menggunakan Strategi Inovatif bagi Siswa Kelas X MA/SMAIT.

Artikel ini melibatkan dua rumusan masalah. Pertama, bagaimana prosedur pengembangan bahan ajar menemukan unsur intrinsik cerpen profetik berbasis google form menggunakan strategi inovatif untuk kelas X SMAIT/MA? Kedua, bagaimanakah profil bahan ajar berbasis google form menemukan unsur intrinsik profetik menggunakan strategi inovatif untuk kelas X SMAIT/MA hasil pengembangan?

Artikel ini memiliki dua tujuan. Pertama, untuk mendeskripsikan prosedur pengembangan bahan ajar menemukan unsur intrinsik cerpen profetik berbasis google form menggunakan

strategi inovatif untuk kelas X SMAIT/MA. Kedua, untuk mendeskripsikan profil bahan ajar menemukan unsur intrinsik cerpen profetik berbasis google form hasil pengembangan menggunakan strategi inovatif untuk kelas X SMAIT/MA.

Penelitian ini banyak manfaatnya sesuai dengan sudut pandang yang digunakan. Pertama, dari sudut pandang kepala sekolah, artikel ini bermanfaat karena berpotensi dijadikan materi supervisi kepada para guru untuk pembelajaran menemukan unsur intrinsik cerpen profetik. Kedua, dari sudut pandang akademik, artikel ini bermanfaat karena memperbanyak kajian tentang bahan ajar menemukan unsur intrinsik cerpen profetik yang bermanfaat bagi mahasiswa baik dalam mengikuti mata kuliah maupun dalam pengerjaan tugas akhir. Ketiga, bagi guru Bahasa Indonesia, artikel ini sangat bermanfaat karena dapat dijadikan materi bandingan dalam pembelajaran menemukan unsur intrinsik cerpen profetik. Selain itu, artikel ini juga dapat dijadikan materi diskusi dalam pertemuan sesama guru Bahasa Indonesia.

Artikel relevan ditemukan di berbagai jurnal online. Pertama, Khasanah et al. (2025) dengan judul Implementasi Pembelajaran Sosial Emosional (PSE) Berbasis CASEL dalam Meningkatkan Partisipasi Sosial Siswa pada Pembelajaran Cerita Pendek Kelas XI SMA Pendahuluan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Pembelajaran Sosial Emosional (PSE) berbasis CASEL dalam meningkatkan partisipasi sosial siswa dalam pembelajaran cerpen di kelas XI SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan pendekatan experiential learning yang terdiri dari Concrete Experience, Reflective Observation, Abstract Conceptualization, dan Active Experimentation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PSE meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan komunikasi, dan keterlibatan siswa dalam diskusi,



dengan partisipasi aktif meningkat dari 35% pada Siklus 1 menjadi 85% pada Siklus 3. Kendala yang dihadapi mencakup ketimpangan kontribusi dalam kelompok serta resistensi awal terhadap metode baru, yang diatasi melalui pembagian peran yang lebih terstruktur dalam kelompok dan pemantauan interaksi siswa. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi PSE dalam pembelajaran sastra dapat mengoptimalkan interaksi sosial, pemahaman teks, dan keterampilan kolaboratif siswa.

Kedua, Rohmah & Andayani (2026) dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Membaca Cerpen Berbasis Pembelajaran Sosial-Emosional bagi Siswa Kelas XI SMAN 1 Campurdarat. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tahapan pengembangan bahan ajar membaca teks cerpen berbasis pembelajaran sosial-emosional bagi siswa kelas XI SMAN 1 Campurdarat, dan (2) memaparkan tingkat kelayakan bahan ajar yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE yang diadaptasi menjadi tiga tahap, yaitu analisis, desain, dan pengembangan. Data dikumpulkan melalui wawancara, angket, dan observasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif menggunakan skala Likert. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa siswa membutuhkan bahan ajar yang kontekstual, bervisual menarik, dan dapat diakses secara digital serta mampu menumbuhkan empati dan kepekaan sosial. Produk yang dihasilkan berjudul "Ayo, Baca Cerpen" divalidasi oleh dua ahli sastra, satu ahli pembelajaran sastra, dan satu praktisi. Hasil validasi menunjukkan rata-rata skor kelayakan 4,83 dengan persentase 96,6% pada kategori sangat valid, sedangkan uji kepraktisan oleh praktisi mencapai 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan sangat valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran membaca cerpen sekaligus memperkuat kompetensi sosial-emosional siswa.

Ketiga, Zahran et al. (2025) dengan Analisis Kemampuan Membaca Cerpen Menggunakan Metode SQ3R di Tingkat SMA Kelas XII. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif

kualitatif. Sebanyak 10 siswa kelas XII SMA 3 Kota Tasikmalaya menjadi subjek penelitian. Siswa melakukan Metode SQ3R dengan membaca teks cerpen berjudul "Rumah di Balik Pagar Besi." Cerpen tersebut telah disesuaikan dengan jenjang SMA, yang dihitung menggunakan Grafik Fry. Kemudian siswa diarahkan untuk membaca menggunakan metode SQ3R (survey, Question, Read, Recite dan Riview). Setiap tahap diamati untuk menilai keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Teknik yang digunakan pada penelitian ini berupa teknik Observasi dan teknik Dokumentasi. Penelitian menghasilkan bukti bahwasannya penggunaan metode SQ3R berperan dalam mengasah keterampilan membaca siswa. Siswa menjadi lebih fokus dalam membaca, mampu merumuskan pertanyaan yang relevan, serta menunjukkan peningkatan dalam memahami isi teks secara mendalam. Namun penelitian ini menemukan beberapa kendala yang mengakibatkan rendahnya kemampuan membaca pada siswa.

METODE

Penelitian ini berlangsung pada dua sekolah. Pertama, di MA Darul Hikmah Pekanbaru. Sekolah ini beralamat di Jalan Manyar Sakti, Kelurahan Simpangbaru, Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Kedua, di SMAIT Fajar Ilahi Bengkong. Sekolah ini beralamat Perumahan Bengkong Nusantara 1 Blok G, Kelurahan Sadai, Kecamatan Bengkong, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

Penelitian ini menggunakan metode R&D berbasis model ADDIE MAR yakni model ADDIE modifikasi Abdul Razak (analysis, design, development, implementasi produk awal, evaluasi dan evaluasi produk awal, implementasi produk revisi, evaluasi dan revisi produk revisi).

Subjek penelitian ini adalah masing-masing seorang guru Bahasa Indonesia pada setiap sekolah. Dari kelompok siswa, subjek penelitian berjumlah 6 siswa per sekolah. Subjek penelitian berguna untuk mendapatkan data kualitatif dalam konteks pengembangan bahan ajar menemukan unsur

intrinsik cerpen profetik berbasis google form menggunakan strategi inovatif.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas X MA Darul Hikmah dan SMAIT Fajar Ilahi Bengkong yang mengikuti pembelajaran uji coba bahan ajar coba produk revisi. Mereka berjumlah 29 siswa MA Darel Hikmah dan 20 siswa SMAIT Fajar Ilahi Bengkong.

Sampel ditetapkan sebanyak 44 siswa. Penetapan jumlah sampel didasarkan pada formula Slavin (Mason, 2010; Amin et al., 2023, Razak, 2005; Santoso, 2023).

Sampel MA Darul Hikmah sebanyak 26 siswa dan 18 anggota sampel SMAIT Fajar Ilahi Bengkong. Setiap anggota sampel diitarik dari anggota populasi menggunakan teknik random sederhana tanpa pengembalian.

Data validasi dari setiap validator dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner tertutup empat 4. Jumlah opsi ini merupakan penyederhanaan dari skala 1-10 Likert menjadi nilai skala 1-4 (Harpe, 2015; Budiadji, 20013; Simamora, 2015).

Data respon guru dan repon siswa sebagai subjek penelitian dikumpulkan menggunakan dua instrumen. Pertama, instrumen pedoman observasi; divalidasi oleh tim penimbang. Kedua, instrumen kuesioner; juga divalidasi tim penimbang dengan sistem progresif.

Data menemukan unsur intrinsik cerpen profetik dikumpulkan menggunakan instrumen tes. Untuk mendapatkan tes yang valid, maka tes menemukan unsur intrinsik teks cerpen profetik disusun menggunakan prosedur objektif dan sistematis (Fulcher & Davidson, 2020; Limiansih et al., 2025; Azwar, 2016; Carter, 2016; Fraenkel et al., 2012) berikut ini.

Menetapkan jumlah cerpen profetik yang menjadi objektif penelitian. Artikel ini menggunakan dua cerpen profetik (Tidur di Masjid; Sebelah Buah Apel).

Kedua, menetapkan bentuk tes. Artikel ini menggunakan tes berbentuk pilihan ganda empat opsi.

Ketiga menetapkan indikator tes. Artikel ini menggunakan 6 indikator yakni: tokoh,

perwatakan, tempat terjadinya cerita, waktu terjadinya cerita, tema, dan amanat. Setiap indikator berisi 3-4 subindikator sehingga total subindikator adalah 20.

Keempat, menyusun spesifikasi tes menemukan unsur intrinsik teks cerpen profetik yang melibatkan 20 item per cerpen profetik. Oleh karena itu, total item adalah 40.

Data menemukan unsur intrinsik teks cerpen profetik dianalisis menggunakan statistik inferensial parametrik. Prosedur yang sesuai dengan rumusan masalah adalah uji t satu sampel, uji t sampel independen, dan uji t sampel berpasangan. Semua penghitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

HASIL

1. Prosedur Pengembangan

1.1 Analisis Basis

1.1.1 Bahan Ajar Terlangsung

Bahan ajar terlangsung dalam artikel ini adalah buku pelajaran Bahasa Indonesia yang digunakann oleh guru untuk mengajarkan menemukan unsur intrinsik cerpen profetik di kelas X. Pertama, buku pelajaran yang berjudul Cerdas-Cergas Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas X SMA/SMK. Buku terbitan nasional ini digunakan di kelas X MA Daul Hikmah Pekanbaru. Kedua, Bahasa Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X.

Kedua buku di atas ditulis dalam satuan tahun. Maksudnya buku setebal lebih kurang 300 halaman 4 ditulis untuk semua tujuan pembelajaran di kelas X. Kondisi ini berakibat kepada deskripsi pada setiap tujuan pembelajaran sangat dangkal; termasuk materi unsur intrinsik cerpen. Dengan kata lain, jika buku itu ditulis secara detil, maka jumlah halaman minimal mencapai 600 halaman.

Bahan ajar berbasis google yang dikembangkan ini khusus berisi materi unsur intrinsik teks cerpen profetik. Bagian pertengahan buku berisi tunjuk ajar tentang unsur intrinsik cerpen profetik yang detil. Maksudnya, unsur tokoh dan perwatakan cerpen dideskripsikan secara objektif dan padat setelah disajikan di bagian awal



soal-soal objektif sebagai teknik pembelajaran. Hal yang sama juga terjadi pada struktur cerpen lainnya yakni tempat dan waktu terjadinya cerita, tema, dan amanat yang dipilah atas utama dan pendukung.

Tema dideskripsikan relatif banyak sehingga menjadi 4 tema. Deskripsi ini memungkinkan para siswa untuk sependapat dengan satu tema sebagai tema utama serta menetapkan tema-tema lain sebagai tema pendukung. Uraian didahului dengan prinsip tema yakni interpretatif.

Tunjuk ajar diakhiri dengan deskripsi objektif dan pada tentang amanat. Artikel ini berisi deskripsi amanat utama dan 3 amanat pendukung yakni amanat pendukung-1, amanat pendukung-2, dan amanat pendukung-3.

Bahan ajar berbasis google form diberi judul singkat. Judul itu tanpa melibatkan kata google form karena bahan ajar itu dibentuk di google form. Profetik: Geliat Menemukan Unsur Instrinsik Cerpen.

1.1.2 Kemudahan Penggunaan bagi Guru

Peluang guru Bahasa Indonesia di kelas X MA/SMAIT sangat besar untuk menggunakan produk akhir penelitian ini. Maksudnya, guru Bahasa Indonesia yang memiliki kompetensi profesioanl dan pedagogik yang relatif rendah pun dapat dengan mudah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan. Secara profesioanl, guru Bahasa Indonesia di kelas X memiliki kompetensi minimum untuk memahami dan mendalami materi keterampilan membaca teks cerpen profetik. Secara pedagogik, guru Bahasa Indonesia kelas X juga dapat melaksanakan pembelajaran yang melibatkan teknik tes, teknik tugas menyalin, dan pendekatan keterampilan proses.

Guru juga diyakini mampu dan termotivasi menggunakan aplikasi google form sebagai basis bahan ajar menemukan unsur intrinsik cerpen profetik. Dengan kata lain, aplikasi google form merupakan aplikasi elektronik yang sangat sederhana yang diyakini mampu dioperasikan oleh guru Bahasa Indonesia yang memiliki kompetensi rendah sekali pun.

1.1.3 Motivasi Belajar Siswa

Bahan ajar menemukan unsur intrinsik cerpen profetik berbasis google form menggunakan strategi inovatif untuk kelas X sangat diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti diuraikan berikut ini.

Pertama, para siswa mengikuti pembelajaran berbasis digital yakni google form. Media digital ini diyakini menarik dan meningkatkan motivasi belajar yang menggunakan perangkat elektronik yakni handphone.

Kedua, peningkatan motivasi belajar siswa itu juga terjadi karena penggunaan artikel artikel dalam jurnal online. Para siswa dapat dengan mudah berkunjung ke artikel ilmiah jurnal online untuk menemukan cerpen profetik sebagaimana linknya disematkan dalam google form.

1.1.4 Alokasi Waktu

Bahan ajar hasil pengembangan melibatkan dua cerpen profetik sebagai teknik pembelajaran (teknik tes, teknik tugas menyalin, dan pendekatan keterampilan proses). Cerpen profetik yang dimaksud Sengketa Bayi dan cerpen profetik Juraij. Untuk tes formatif juga digunakan 2 cerpen profetik Sebelah Buah Apel dan cerpen profetik Tidur di Masjid.

Jumlah teks cerpen profetik ini diyakini mampu dilakukan untuk waktu tatap muka 4 x 40 menit ditambah dengan pembelajaran revisi 1 x 40 menit pada pekan berikutnya. Jarak antara pembelajaran reguler dan pembelajaran repetisi relatif lama yakni 7 hari. Rentang waktu ini dapat digunakan secara leluasa oleh para siswa menggunakan aplikasi google form.

1.1.5 Penguatan Kurikulum Merdeka

Pembelajaran menemukan unsur intrinsik cerpen bersesuaian dengan isi Kurikulum Merdeka. Maksudnya, pengembangan bahan ajar menemukan unsur intrinsik cerpen profetik memperkuat keberadaan Kurikulum Merdeka aspek cerpen.

1.1.6 Indikator Tes Menemukan Unsur Intrinsik Cerpen

Indikator menemukan unsur intrinsik teks cerpen profetik melibatkan 6 indikator untuk 20 item. Indikator yang dimaksud: tokoh (tokoh-1, tokoh-2, tokoh-3), watak (watak tokoh-1, watak tokoh-2, watak tokoh-3), tempat cerita (tempat-1, tempat-2, tempat-3), waktu (waktu-1, waktu-2, waktu-3), tema (tema utama, tema pendukung-1, tema pendukung-2, tempat pendukung-3), amanat (amanat utama, amanat pendukung-1, amanat pendukung-2, amanat pendukung-3).

Dua puluh subindikator yang berasal dari 6 indikator ini menghasilkan nilai yang berkategori sangat baik dari para anggota tim penimbang. Dengan menggunakan sistem penimbangan progresif, semua anggota tim memiliki nilai sangat bagus. Maksudnya, hanya dengan sekali menilai, mereka menilai dengan nilai 4 pada skala 1-4.

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Penilaian Indikator dan Subindikator Keterampilan Membaca Teks Cerpen Profetik per Penimbang

Penimbang	1	2	3	4
Penimbang-1				x
Penimbang-2				x
Penimbang-3				x
Modus				x

1.2 Design

Design bahan ajar berbasis google form didominasi oleh section yang merupakan struktur google form itu sendiri.

Section-1 MENINGKATKAN KEHALUSAN BUDI Geliat Menemukan Unsur Intrinsik Cerpen Profetik

Nama Siswa dan WA
Kelas
Nama Sekolah

Section-2 Uji Kompetensi Cerpen-1

Section-3 Tunjuk Ajar

1. Tunjuk Ajar-1: Tokoh Cerpen Profetik Tugas Menyalin dan Upload Tunjuk-1
2. Tunjuk Ajar-2: Perwatakan Tugas Menyalin dan Upload Tunjuk-2
3. Tunjuk Ajar-3: Tempat Terjadinya Cerita Tugas Menyalin dan Upload Tunjuk-3
4. Tunjuk Ajar-4: Sikon Cerpen Profetik Tugas Menyalin dan Upload Tunjuk-4
5. Tunjuk Ajar-5: Tema Cerpen Profetik Tugas Menyalin dan Upload Tunjuk-5
6. Tunjuk Ajar-6: Amanat Utama Tugas Menyalin dan Upload Tunjuk-6

Section-4 Uji Kompetensi Cerpen Profetik-2

Gambar-1
Design Bahan Ajar Berbasis Google Form Menemukan Unsur Instrik Cerpen Profetik

Design bahan ajar keterampilan membaca teks cerpen profetik berbasis google form menggunakan strategi inovatif untuk kelas X memiliki nilai modus sangat baik dari tim penimbang. Melalui sistem progresif, dua di antara tiga penilai menilai dengan kategori sangat baik. Seorang penilai menilai dengan nilai baik.



Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Penilaian Design Bahan Ajar Berbasis Google Form per Penimbang

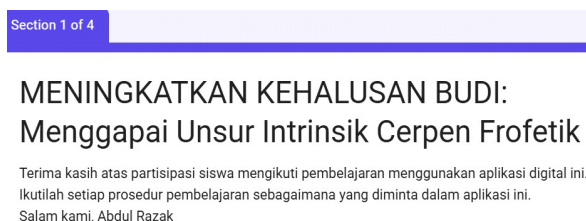
Penimbang	1	2	3	4
Penimbang-1				x
Penimbang-2				x
Penimbang-3				x
Modus				x

1.1.3 Development

Pengembangan bahan ajar berbasis google form dilakukan secara sistematis. Maksudnya, pengembangan dimulai dari section-1 yang berisi judul dan atribut di google form.

Pertama, membuka file baru google form (link: https://docs.google.com/forms/d/1TapHR-38epwd1ojk6HJXifWJ0jSR9vx_wv8mcVmhApM/edit?hl=ID)

Kedua, menulis judul bahan ajar berbasis google form di section-1 (Gambar-2).



Gambar 2
Section-1: Judul Bahan Ajar Berbasis Google Form

Ketiga, menulis atribut siswa yakni nama dan WA siswa dengan pilihan short answer (Gambar-1).

Nama Siswa *

Short answer text

WA Siswa

Short answer text

Gambar 2
Section-1: Atribut Siswa Google Form (Nama dan WA, Kelas, Nama Sekolah)

Keempat, menulis atribut siswa yakni kelas dan nama sekolah (Gambar-3).

Kelas *

Short answer text

Nama Sekolah *

☐ MA Darul Hikmah Pekanbaru

☐ SMA Islam Terpadu Ibnu Hajar Asqalani

Gambar 3
Section-1: Atribut Siswa Google Form (Kelas dan Nama Sekolah)

Kelima, mengembangkan section-2 untuk penerapan teknik tes. Namun demikian, istilah teknik tes dibalut dengan istilah yang diyakini membangkitkan motivasi belajar siswa yakni Uji Kompetensi-1. Di awal section-2 dibuat petunjuk pengerjaan tes yakni menulis kembali teks cerpen profetik di kertas kosong, memfotonya, dan upload, menjawab 20 soal pilihan ganda empat opsi, serta penyediaan link cerpen profetik. (Gambar 4).

Section 2 of 2

Uji Kompetensi-1

Petunjuk Pengerjaan Soal

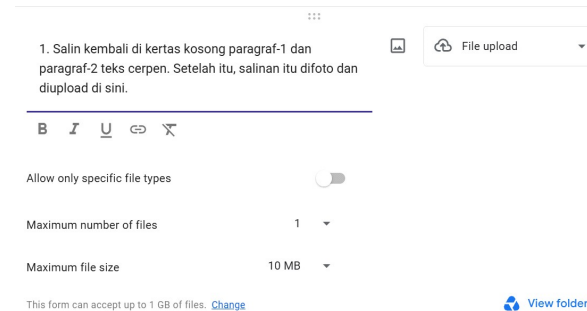
1. Menulis kembali cerpen profetik-1 di kertas kosong lalu diupload
2. Menjawab 20 soal pilihan ganda empat opsi.
3. Link cerpen Sengketa Bayi

<https://pembahas.dialeks.id/index.php/jp/article/view/49/38>

Gambar 4
Section-2: Halaman Awal Uji Kompetensi-1

Keenam, mengembangkan instruksi agar siswa menyalin secara manual di kertas kosong teks cerpen profetik. Setiap salinan diset relatif pendek. Ukurannya hanya mencakup bidang foto di HP siswa. Itulah sebabnya, untuk cerpen profetik ini disalin bersambung sebanyak 2 kali

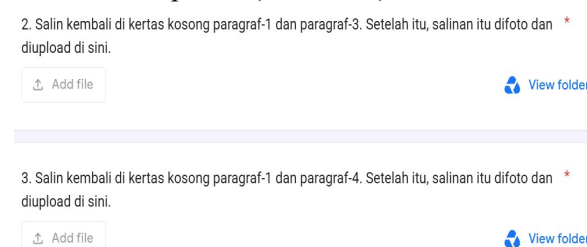
penyalinan. Salinan pertama dilakukan untuk dua paragraf pendek (Gambar 5).



Gambar 5

Section-2: Form untuk Salinan Paragraf-1 dan Paragraf-2 Teks Cerpen Profetik

Ketujuh, mengembangkan instruksi agar siswa menyalin di kertas kosong teks cerpen profetik untuk paragraf-3 dan paragraf terakhir. Hasil salinan di kertas kosong segera difoto yang kemudian diupload (Gambar 6).

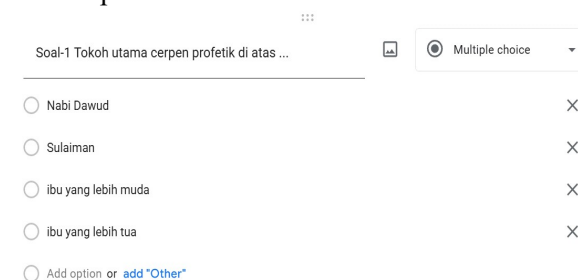


Gambar 6

Section-2: Form untuk Salinan Paragraf-3 dan Paragraf Terakhir Teks Cerpen-1

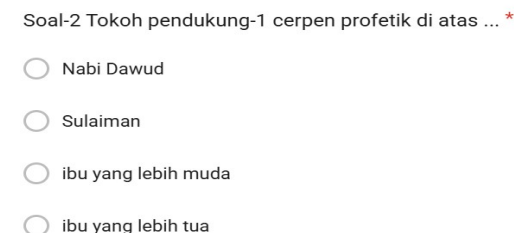
Ke-8, menulis 20 butir tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran. Sesuai dengan spesifikasi tes, soal-1 tentang tokoh utama cerpen profetik-1, soal-2 tentang tokoh pendukung-1 cerpen profetik-1, soal-3 tentang tokoh pendukung-2 cerpen profetik-1, soal-4 tentang watak tokoh utama cerpen profetik-1, soal-5 tentang watak tokoh pendukung-1 cerpen profetik-1, soal-6 tentang watak pendukung-2 cerpen profetik-1, soal-7 tentang tempat-1 terjadinya cerita cerpen profetik-1, soal-8 tentang tempat-2 terjadinya cerita cerpen profetik-1, soal-9 tentang tempat-3 terjadinya cerita cerpen profetik-1, soal-10 tentang sikon-1 cerpen profetik-1, soal-11 tentang sikon 2

cerpen profetik-1, soal-12 tentang sikon-3 cerpen profetik-1, soal-13 tentang tema utama cerpen profetik-1, soal-14 tentang tema pendukung-1 cerpen profetik-1, soal-15 tentang tema pendukung-2 cerpen profetik-1, soal-16 tentang tema pendukung-3 cerpen profetik-1, soal-17 tentang amanat utama cerpen profetik-1, soal-18 tentang amanat pendukung-1 cerpen profetik-1, soal-19 tentang amanat pendukung-2 cerpen profetik-1, soal-20 tentang amanat pendukung-3 cerpen profetik-1. Gambar di bawah ini hanya menampilkan soal-1 dan soal-2.



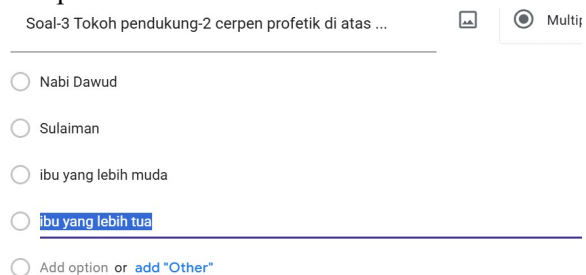
Gambar 7

Section-2: Soal-1 tentang Tokoh Utama Cerpen Profetik-1



Gambar 8

Section-2: Soal-2 tentang Tokoh Pendukung-1 Cerpen Profetik-1



Gambar 9

Section-2: Soal-3 tentang Tokoh Pendukung-2 Cerpen Profetik-1



Tabel 3
Rekapitulasi Hasil Penilaian Isi dan Jumlah Butir Tes sebagai Teknik Pembelajaran Berbasis Google Form per Penimbang

Penimbang	1	2	3	4
Penimbang-1				X
Penimbang-2				X
Penimbang-3				X
Modus				X

Kesembilan, menyusun tunjuk ajar membaca cerpen profetik di section-3 google form. Adanya tunjuk ajar ini untuk mengaplikasi bagian dari strategi inovatif yakni pendekatan keterampilan proses. Tunjuk ajar dibuat untuk semua indikator mulai dari subindikator-1 tokoh utama sampai dengan subindikator-20 amanat pendukung-3 cerpen profetik.

Tunjuk ajar subindikator menemukan unsur instrinsik teks cerpen profetik diperkuat dengan strategi lain. Sesuai dengan batasan strategi inovatif dalam judul artikel ini, strategi yang dimaksud adalah teknik tugas menyalin.

Tabel 4
Rekapitulasi Hasil Penilaian Isi Tunjuk Ajar per Penimbang

Penimbang	1	2	3	4
Penimbang-1				X
Penimbang-2				X
Penimbang-3				X
Modus				X

Kesepuluh, mengembangkan section-4 untuk penerapan teknik tes setelah siswa menerima tunjuk ajar di section-3. Sama dengan di section-2, istilah teknik tes di section-4 ini juga dibalut dengan istilah yang diyakini membangkitkan motivasi belajar siswa yakni Uji Kompetensi-2. Di awal section-4 juga dibuat petunjuk pengerjaan tes menemukan unsur intrinsik cerpen profetik yakni menulis kembali teks cerpen profetik di kertas kosong (tujuannya untuk menjamin bahwa

siswa membaca teks cerpen profetik yang menjadi dasar tes), memfotonya, dan upload, menjawab 20 soal pilihan ganda empat opsi, serta penyediaan link cerpen profetik-2 (Gambar 10).



Gambar 10
Section-4: Halaman Awal Uji Kompetensi-2

Kesebelas, mengembangkan instruksi agar siswa menyalin secara manual di kertas kosong teks cerpen profetik-2. Teks cerpen profetik -2 berisi 7 paragraf yang relatif pendek. Oleh karena itu, tahap penyalinan hanya 4 tahap. Pertama, paragraf-1 dan paragraf-2. Kedua, paragraf-3. Ketiga, paragraf-4. Keempat, paragraf-5 dan paragraf-6.

Artikel ini hanya menyajikan screenshot tiga tahap penyalinan teks cerpen profetik-2 (Gambar-11, Gambar-12, dan Gambar-13).

1. Salin kembali di kertas kosong paragraf-1 dan paragraf-2 teks cerpen profetik-2. Setelah itu, * salinan itu difoto dan diupload di sini.



Gambar 11
Section-4: Form untuk Salinan Paragraf-1 dan Paragraf-2 Teks Cerpen Profetik-2

2. Salin kembali di kertas kosong paragraf-3 teks cerpen profetik-2. Setelah itu, salinan itu difoto dan diupload di sini.



Gambar 12
Section-4: Form untuk Salinan Paragraf-3 Teks Cerpen-2

3. Salin kembali di kertas kosong paragraf-4 teks cerpen profetik-2. Setelah itu, salinan itu difoto dan diupload di sini.



Gambar-13
Section-4: Form untuk Salinan Paragraf-4 Teks Cerpen Profetik-2

1.4 Uji Coba Produk Awal

Uji coba produk awal yakni bahan ajar berbasis google form menemukan unsur intrinsik cerpen profetik untuk kelas X MA/SMAIT dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran awal tentang produk awal. Gambaran awal itu bertujuan untuk melihat respon subjek penelitian terhadap bahan ajar berbasis google form yang juga terhubung dengan artikel ilmiah jurnal online untuk mendapatkan teks cerpen profetik.

Sebagai produk awal (yang masih bersifat draf), uji coba belum melibatkan kegiatan prates dan postes. Namun demikian, instrumen kuesioner dan pedoman observasi untuk guru dan siswa kelas X sebagai subjektif penelitian sudah dipersiapkan untuk digunakan saat pembelajaran uji coba berlangsung.

Modus hasil penimbangan berkategori sangat baik untuk semua jenis instrumen nontes ini. Di bawah ini secara berturut-turut disajikan empat tabel rekapitulasi hasil penimbangan kuesiober dan pedoman observasi.

Tabel 11

Rakapitulasi Hasil Penimbangan Pedoman Observasi untuk Guru per Penimbang

Penimbang	1	2	3	4
Penimbang-1				x
Penimbang-2				x
Penimbang-3				x
Modus				x

Tabel 12

Rakapitulasi Hasil Penimbangan Pedoman Observasi untuk Siswa per Penimbang

Penimbang	1	2	3	4
Penimbang-1				x
Penimbang-2				x
Penimbang-3				x
Modus				x

Tabel 13

Rakapitulasi Hasil Penimbangan Kuesioner untuk Guru per Penimbang

Penimbang	1	2	3	4
Penimbang-1		x		x
Penimbang-2				x
Penimbang-3				x
Modus				x

Tabel 14

Rakapitulasi Hasil Penimbangan Kuesioner untuk Siswa per Penimbang

Penimbang	1	2	3	4
Penimbang-1		2		x
Penimbang-2				x
Penimbang-3				x
Modus				x

1.4.1 Kegiatan Awal Uji Coba Produk Awal

Kegiatan awal pembelajaran uji coba produk awal dilakukan di kelas X MA Darul Hikmah dan SMA IT Ibnu Hajar Asqalani. Link google form sudah disebarakan kepada para siswa via ketua kelas dalam grup WA. Pelaksana pembelajaran adalah peneliti sendiri sedangkan observer adalah guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas yang bersangkutan.

Kegiatan awal pembelajaran menemukan unsur intrinsik cerpen profetik dalam bahan ajar berbasis google form menggunakan strategi inovatif di kelas X MA/SMA IT melibatkan 4 jenis kegiatan. Kegiatan yang dimaksud:

- 1) siswa menjawab salam guru saat membuka kegiatan belajar-mengajar
- 2) siswa difasilitasi guru untuk masuk di halaman awal section-1 google form
- 3) siswa difasilitasi guru untuk memahami penggunaan google form dalam pembelajaran
- 4) siswa difasilitasi guru untuk mengisi atribut di section-1 google form



1.4.2 Kegiatan Inti Uji Coba Produk Awal

Kegiatan inti pembelajaran menemukan unsur intrinsik cerpen profetik dalam bahan ajar berbasis google form menggunakan strategi inovatif di kelas X MA/SMAIT melibatkan 22 jenis kegiatan. Kegiatan yang dimaksud:

- 1) siswa difasilitasi guru untuk berada di halaman awal section-2 google form
- 2) siswa difasilitasi guru untuk memahami prosedur pembelajaran menggunakan google form
- 3) siswa difasilitasi guru untuk berkunjung ke jurnal online untuk menemukan artikel yang berisi cerpen profetik-1
- 4) siswa difasilitasi guru untuk menyalin teks cerpen profetik-1 dalam artikel ilmiah jurnal online ke buku catatan, memfotonya, dan upload di google form secara bertahap
- 5) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-1 s.d. soal-3 di google form
- 6) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-4 s.d. soal-6 di google form
- 7) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-7 s.d. soal-9 di google form
- 8) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-10 s.d. soal-12 di google form
- 9) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-13 s.d. soal-16 di google form
- 10) siswa difasilitasi guru untuk dapat menjawab soal-17 s.d. soal-20 di google form
- 11) siswa difasilitasi guru untuk berada di section-3 google form
- 12) siswa difasilitasi guru untuk menulis di buku tulis tunjuk ajar bagian-1 di section-3 google form
- 13) siswa difasilitasi guru untuk menulis di buku tulis tunjuk ajar bagian-2 di section-3 google form
- 14) siswa difasilitasi guru untuk menulis di buku tulis tunjuk ajar bagian-3 di section-3 google form

- 15) siswa difasilitasi guru untuk menulis di buku tulis tunjuk ajar bagian-4 di section-3 google form
- 16) siswa difasilitasi guru untuk menulis di buku tulis tunjuk ajar bagian-5 di section-3 google form
- 17) siswa difasilitasi guru untuk menulis di buku tulis tunjuk ajar bagian-6 di section-3 google form
- 18) siswa difasilitasi guru untuk berada di section-4 google form
- 19) siswa difasilitasi guru untuk menulis di buku tulis teks cerpen profetik-2 di section-4, memfotonya, dan upload di google form
- 20) siswa ditugasi guru untuk mengerjakan Uji Kompetensi-2 soal-1 s.d. soal-20 sistem *takehome examination* di section-4 google form
- 21) siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran menemukan unsur intrinsik cerpen profetik menggunakan bahan ajar berbasis google form
- 22) siswa menyimak pernyataan guru agar melakukan submit di google form paling lambat sehari sebelum tatap minggu mendatang

1.4.3 Kegiatan Akhir Uji Coba Produk Awal

Kegiatan akhir pembelajaran menemukan unsur intrinsik cerpen profetik dalam bahan ajar berbasis google form menggunakan strategi inovatif di kelas X MA/SMA IT melibatkan 4 jenis kegiatan. Kegiatan yang dimaksud:

- 1) siswa menyimak pernyataan guru tentang segera dikirim link google untuk Uji Kompetensi-3 di awal jam pembelajaran minggu depan
- 2) siswa menyimak pernyataan guru yang menyampaikan apresiasi tinggi atas keaktifan siswa dalam pembelajaran menggunakan google form
- 3) siswa menjawab salam guru saat menutup kegiatan belajar-mengajar

1.5 Evaluasi dan Revisi Produk Awal

Foto hasil salinan yang diupload di google form ternyata banyak yang melebihi bidang foto di HP sebagian siswa. Hal ini terjadi pada tulisan siswa yang berukuran relatif besar.

Berdasarkan data di atas, tugas menyalin cerpen profetik diseragamkan yakni satu penyalinan hanya untuk satu paragraf. Kondisi ini berlaku untuk semua cerpen profetik. Dengan demikian, cerpen profetik-1 melibatkan 4 tahap penyalinan sedangkan cerpen profetik-2 sebanyak 7 tahap penyalinan.

Subjek penelitian merespon bahwa bahan ajar berbasis google form menemukan unsur intrinsik cerpen profetik menggunakan strategi inovatif untuk kelas X sangat bermanfaat. Pertama, bahan ajar berbasis google form itu dapat digunakan untuk pembelajaran. Kedua, bahan ajar berbasis google memicu minat guru untuk menyusun bahan ajar relevan.

Pedoman observasi dan kuesioner untuk subjek penelitian tidak mengalami revisi. Artinya, instrumen nontes ini dipakai untuk uji coba produk revisi.

1.6 Uji Coba Produk Revisi

Uji coba produk revisi menggunakan tiga tahapan. Pertama, tahap perencanaan yakni menyusun instrumen tes menemukan unsur intrinsik cerpen profetik-3 dan cerpen profetik-4 menggunakan google form. Kedua, melaksanakan kegiatan prates 24 jam sebelum kegiatan uji coba produk revisi berlangsung. Hasil prates menemukan unsur intrinsik cerpen profetik disajikan di dalam tabel di bawah ini.

Fulcher & Davidson (2007), Azwar (2013) menyebutkan bahwa untuk mendapatkan instrumen tes yang memiliki validitas isi, diperlukan langkah-langkah penyusunan tes. Langkah-langkah penyusunan tes disajikan di bawah ini.

Pertama, menentukan jenis dan bentuk tes. Artikel ini menggunakan jenis tes tertulis bentuk pilihan ganda empat opsi.

Kedua, menentukan jumlah cerpen profetik yang dijadikan objek tes. Artikel ini menggunakan dua cerpen profetik:

- 1) Tidur di Masjid;
- 2) Sebelah Buah Apel.

Ketiga, menentukan ukuran cerpen profetik. Artikel ini menggunakan artikel yang relatif pendek yakni 70-110 kata.

Keempat, menentukan media tes. Artikel ini menggunakan media google sebagai media tes.

Kelima, menentukan sistem tes. Artikel ini menggunakan sistem *takehome examination*.

Keenam, menentukan indikator dan subindikator. Artikel ini menggunakan 20 subindikator sebagaimana yang sudah divalidasi secara eksternal di Prosedur Basis.

Ketujuh, setiap subindikator diturunkan satu soal.

Kedelapan, menyusun spesifikasi tes yang berisi 4 kolom utama: nomor, indikator dan subindikator, nomor soal per cerpen profetik, jumlah. Berdasarkan spesifikasi ini, cerpen perofetik-1 dimulai dari nomor-1 sampai dengan nomor-20 sedangkan cerpen profetik-2 dimulai dari nomor-21 sampai dengan nomor-40.

Setiap soal yang sesuai dengan kunci diberi skor 1. Skor nol diberikan jika jawaban tidak sesuai dengan kunci.

Tabel 15
Statistik Deskriptif Hasil Prates Menemukan
Unsur Intrinsik Cerpen Profetik

Statistik Deskriptif	Nilai
N	44
Mean	28,34
Simpangan Baku	3,48
SEM	0,525
Skor Minimum	22
Skor Maksimum	33
Modus	29

Nilai t pada uji t satu sampel data prates adalah 0,649 dengan df 43 menggunakan mean



pembanding 29,00 (setara dengan skor baku persen 72,50). Nilai ini memiliki nilai sig. 0,520 > 0,05 sehingga H_0 diterima. Maknanya, mean observasi sebesar 28,34 (yang setara dengan 70,85) sama dengan mean pembanding sebesar 29,00 yang berkategori belum mencapai nilai batas minimum 75,00.

1.6.1 Kegiatan Awal Uji Coba Produk Revisi

Kegiatan awal pembelajaran uji coba produk revisi dilakukan di kelas X MA Darul Hikmah dan SMA IT Ibnu Hajar Asqalani. Link bahan ajar berbasis google form sudah disebarakan kepada para siswa via ketua kelas dalam grup WA. Pelaksana pembelajaran adalah peneliti sendiri sedangkan observer adalah guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas yang bersangkutan.

Kegiatan awal pembelajaran menemukan unsur intrinsik cerpen profetik dalam bahan ajar berbasis google form menggunakan strategi inovatif di kelas X MA/SMA IT melibatkan 4 jenis kegiatan. Kegiatan awal ini sama dengan kegiatan awal ketika uji coba produk awal.

1.6.2 Kegiatan Inti Uji Coba Produk Revisi

Kegiatan inti pembelajaran menemukan unsur intrinsik cerpen profetik dalam bahan ajar berbasis google form menggunakan strategi inovatif di kelas X MA/SMA IT melibatkan 22 jenis kegiatan inti. Kegiatan inti ini sama dengan kegiatan inti ketika uji coba produk awal.

1.6.3 Kegiatan Akhir Uji Coba Produk Revisi

Kegiatan akhir pembelajaran menemukan unsur intrinsik cerpen profetik dalam bahan ajar berbasis google form menggunakan strategi inovatif di kelas X MA/SMA IT melibatkan 4 jenis kegiatan akhir. Kegiatan akhir ini sama dengan kegiatan akhir ketika uji coba produk awal.

Berjarak 6 hari setelah uji produk revisi, para siswa mengikuti postes menemukan unsur intrinsik cerpen profetik-3. Awalnya disebarakan link postes di grup WA. Di bawah ini disajikan statistik deskriptif hasil postes menemukan unsur intrinsik

cerpen profetik siswa kelas X MA/SMA Islam Terpadu.

Tabel 16

Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Uji Coba Produk Revisi di Kelas X MA Darul Hikmah

Keaktifan Siswa	Kegiatan		
	Awal	Inti	Akhir
Sangat Tidak Aktif	0	0	0
Tidak Aktif	0	0	0
Aktif	19	12	10
Sangat Aktif	11	18	20

Tabel 17

Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Uji Coba Produk Revisi di Kelas X SMAIT Fajar Ialahi Bengkong

Keaktifan Siswa	Kegiatan		
	Awal	Inti	Akhir
Sangat Tidak Aktif	0	0	0
Tidak Aktif	0	0	0
Aktif	9	7	3
Sangat Aktif	18	20	24

Tabel 18

Statistik Deskriptif Hasil Postes Menemukan Unsur Intrinsik Cerpen Profetik

Statistik Deskriptif	Nilai
N	44
Mean	33,52
Simpangan Baku	2,81
SEM	0,423
Skor Minimum	30
Skor Maksimum	40
Modus	32

Nilai t pada uji t satu sampel data postes adalah -1,128 dengan df 43 menggunakan mean pembanding 34,00 (setara dengan skor baku persen

85,00). Nilai ini memiliki nilai sig. $0,266 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Maknanya, mean observasi sebesar 33,52 sama dengan mean pembandingan sebesar 34,00 yang berkategori mencapai nilai mean baku persen 85,00.

Dari perspektif uji t sampel berpasangan, dihasilkan nilai $t = -19,727$ pada $df 43$. Nilai sig. uji t sampel berpasangan ini ada 0,00. Dengan demikian, sig. $0,00 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak. Maknanya, mean pretes sebesar 28,34 yang setara dengan skor baku persen 70,82 berbeda secara signifikan dengan mean postes sebesar 33,52 yang setara dengan skor baku persen 83,80.

Dari perspektif uji t sampel independen data postes, dihasilkan nilai $t = -0,059$ pada $df 42$. Nilai sig. uji t sampel independen data postes kelas X MA Darul Hikmah adalah 0,953. Dengan demikian, sig. $0,953 > 0,05$. Tafsirannya, mean postes kelompok siswa SMAIT Fajar Ilahi Bengkong sebesar 33,55 (83,87 persen) tidak berbeda dengan mean postes kelompok siswa MA Darul Hikmah sebesar 33,50 (83,75 persen).

1.7 Evaluasi dan Revisi Produk Revisi

Tidak ada revisi produk revisi. Maknanya, produk akhir sama dengan produk revisi.

Kualitas salinan yang diupload relatif beragam. Ragam pertama, salinan dilakukan secara rapi dan utuh per tugas menyalin baik untuk cerpen profetik maupun untuk tunjuk ajar. Ragam kedua, salinan rapi tetapi tidak utuh per tugas menyalin baik untuk cerpen profetik maupun untuk tunjuk ajar. Ragam ketiga, salinan tidak rapi tetapi utuh per tugas menyalin baik untuk cerpen profetik maupun untuk tunjuk ajar. Ragam keempat, salinan tidak rapi dan tidak lengkap per tugas menyalin baik untuk cerpen profetik maupun untuk tunjuk ajar.

2. Profil Produk Akhir Bahan Ajar Berbasis Google For

Bahan ajar berbasis google form menemukan unsur intrinsik cerpen profetik menggunakan strategi inovatif untuk kelas X MA/SMA berisi 4 section.

Pertama, section-1. Di bagian atas tengahnya bertuliskan judul bahan ajar yakni: MENINGKATKAN KEHALUSAN BUDI: Geliat Menemukan Unsur Intrinsik Cerpen Profetik.

Di bawah ini berisi deskripsi singkat bahan ajar sebanyak 3 baris [Terima kasih atas partisipasi siswa mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi digital ini]. [Ikutilah setiap prosedur pembelajaran sebagaimana yang diminta dalam aplikasi ini. Salam kami, Abdul Razak].

Di bawah deskripsi di atas tersedia atribut siswa. Baris-1 tentang nama siswa dan WA (opsi *short answer*). Baris-2 tentang kelas (opsi *short answer*). dan baris-3 tentang nama sekolah dalam opsi pilihan ganda.

Kedua, section-2. Section ini diberi judul Uji Kompetensi-1. Section-2 ini berisi 3 petunjuk yakni instruksi agar siswa:

- 1) menulis kembali cerpen profetik-1 di kertas kosong lalu diupload
- 2) menjawab 20 soal pilihan ganda empat opsi.
- 3) link cerpen Sengketa Bayi di jurnal online

Di bawah ini instruksi di atas, tersedia perintah untuk menyalin teks cerpen per paragraf, memotonya, dan upload. Detil perintah disajikan berikut ini:

- 1) Salin kembali di kertas kosong paragraf-1 teks cerpen di link di atas. Setelah itu, salinan itu difoto dan diupload di sini.
- 2) Salin kembali di kertas kosong paragraf-2 teks cerpen di link di atas. Setelah itu, salinan itu difoto dan diupload di sini.
- 3) Salin kembali di kertas kosong paragraf-3 teks cerpen di link di atas. Setelah itu, salinan itu difoto dan diupload di sini.
- 4) Salin kembali di kertas kosong paragraf-4 teks cerpen di link di atas. Setelah itu, salinan itu difoto dan diupload di sini.

Setelah perintah menyalin di atas, secara berturut-turut tersedia soal-1 sampai dengan soal-20 berbentuk pilihan ganda empat opsi.

Ketiga, section-3. Section ini berisi tunjuk ajar yang singkat dan padat tentang menemukan unsur intrinsik cerpen profetik. Section-3 diberi judul



Tunjuk Ajar Menemukan Unsur Intrinsik Cerpen Profetik. Section-3 ini juga melibatkan teknik tugas menyalin. Siswa diinstruksi menyalin di buku catatan per jenisunjuk ajar unsur intrinsik cerpen. Salinan itu harus difoto untuk akhirnya diupload.

Keempat, section-4. Section ini berisi soal sebagai teknik pembelajaran yang juga dibalut dengan istilah Uji Kompetensi-2. Sama halnya dengan section-2, section ini juga berisi instruksi agar siswa menyalin di kertas kosong teks cerpen profetik-2 per paragraf.

Di bagian akhir salinan di section ini berisi soal-1 sampai dengan soal-40 bentuk pilihan ganda empat option sebagai teknik pembelajaran. Soal ini terbagi dari 2 unit teks cerpen profetik; masingmasing berjumlah 20 soal.

DISKUSI

1. Urgensi Teknik Tes dalam Bahan Ajar

Komponen strategi inovatif yang pertama dalam bahan ajar berbasis google form adalah teknik tes. Pertama, penggunaan tes dalam pembelajaran bersesuaian dengan sunnah. Rasulullah bersabda kepada Abu Dzarr Al-Ghifari: "Maukah kalian aku beritahukan tentang ibadah yang paling mudah dan paling ringan bagi badan? Yaitu diam dan akhlak yang baik." (HR. Ibnu Abi Dunya dan Al-Baihaqi). "Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi dan Ahmad, Rasulullah bertanya kepada para sahabat secara umum: "Maukah aku beritahukan amalanmu yang terbaik, yang paling suci di sisi Tuhanmu, paling tinggi derajatnya?" Para sahabat menjawab, "Tentu, ya Rasulullah." Beliau bersabda, "Zikrullah (berdzikir kepada Allah).

Tes yang oleh persepsi siswa sebagai alat ukur pembelajaran ini diyakini mampu meningkatkan kesungguhan belajar siswa. Hal yang sama ditemukan dalam artikel (Elmustian & Nushasni, 2026; Sari, 2023; Rahayu & Sukmawan, 2024; Zuraida & Sihombing, 2025).

2. Urgensi Teknik Tugas Menyalin

Razak (2020) menemukan teknik tugas menyalin sebagai teknik pembelajaran yang

memastikan agar siswa membaca deskripsi dalam bahan ajar dalam satu kegiatan pembelajaran. Untuk bahan ajar manual, bidang-bidang kosong harus disediakan untuk siswa dapat dengan mudah melakukan penyalinan sebagaimana yang diminta dalam bahan ajar itu sendiri. Untuk bahan ajar berbasis digital seperti google form, penerapan teknik tugas menyalin dapat dilakukan secara manual di buku tulis siswa masingmasing lalu salinan itu difoto untuk akhirnya diupload di google form.

Artikel ilmiah yang melibatkan teknik tugas menyalin baik dalam pembelajaran yang menggunakan quasi-eksperimen maupun pembelajaran dalam bahan ajar khusus ditemukan dalam jurnal online. Artikel yang dimaksud antara lain (Rahayu & Ikhtiaruddin, 2024; Yulaeha & Handayani, 2024; Aminah & Magal, 2026; Muhammad & Wulantary, 2025; Rudianto, & Sahar, 2026).

4. Pendekatan Keterampilan Proses

Komponen lain dalam strategi inovatif pada bahan ajar berbasis google menemukan unsur intrinsik untuk kelas X adalah pendekatan keterampilan. Pembelajaran pendekatan pembelajaran ini baru digunakan di pertengahan bahan ajar. Hakikat pendekatan keterampilan proses adalah tunjuk ajar tentang variabel terikat yakni menemukan unsur intrink cerpen profetik. Dengan kata lain, bahan ajar berbasis google form berisi tunjuk ajar singkat tetapi padat tentang materi pembelajaran. Pendekatan ini diperkuat oleh teknik tugas menyalin (Razak, 2020).

Artikel ilmiah yang melibatkan pendekatan keterampilan proses baik dalam pembelajaran yang menggunakan quasi-eksperimen maupun pembelajaran dalam bahan ajar khusus ditemukan dalam jurnal online. Artikel yang dimaksud antara lain (Wilujeng et al., 2020; Aryani & Achmad, 2025; Sari & Razak, 2020).

5. Google Form

Penggunaan google form sebagai basis bahan ajar menemukan unsur intrinsik cerpen profetik

memiliki efek domino. Didasari pada peningkatan motivasi belajar karena google form berisi tautan untuk masuk ke jurnal online untuk mendapatkan cerpen profetik. Hasil observasi menunjukkan bahwa para siswa merespon positif terhadap aktivitas mereka dalam pembelajaran yang menggunakan tabulasi artikel ilmiah jurnal online dan tabulasi google form.

Motivasi belajar yang relatif tinggi dan kekuatan bahan ajar ini pula berakibat kepada kepada hasil postes yang tinggi. Beberapa artikel ilmiah jurnal online menyimpulkan urgensi motivasi siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (Muhammad, 2016; Andriani & Rasto, 2019; Putri & Ramadhan, 2022; Henry & Cliffordson, 2013; Bank et al., 2020; Bobi et al., 2023).

6. Hakekat Uji Coba

Uji coba bahan ajar berbasis google form menggunakan strategi inovatif di kelas X selaku produk awal belum melibatkan pretes dan postes. Sungguh tidak objektif dan tidak logis jika kegiatan pretes-postes dilakukan terhadap pembelajaran yang menggunakan produk awal yang bersifat draf. Tujuan uji coba produk awal adalah untuk mendapatkan respon awal dari guru dan siswa baik selaku subjek penelitian maupun selaku anggota sampel (Razak, 2020).

Produk awal yang direvisi (produk revisi) yang diujicobakan pada skala yang lebih luas diawali dengan pretes. Hasil pretes harus dijadikan pertimbangan dalam pembelajaran terutama bagi anggota sampel yang memiliki hasil pretes yang ekstrim yang relatif rendah dan relatif tinggi.

Hasil postes yang dilaksanakan di akhir pembelajaran ada kuantitatif penting untuk memastikan efektif-tidaknya bahan ajar produk revisi. Maksudnya, jika nilai t sampel berpasangan menghasilkan $\text{sig.} < 0,05$ maka dipastikan nilai pretes yang relatif rendah berbeda secara signifikan dengan nilai postes yang relatif tinggi.

7. Penyusunan Instrumen Tes Formatif

Secara prosedur kegiatan penyusunan instrumen tes formatif (untuk pretes dan postes)

dilakukan pada prosedur uji coba produk revisi. Penyusunan instrumen ini menggunakan langkah objektif dan sistematis yang antara lain menggunakan spesifikasi tes yang berisi indikator yang sudah divalidasi di prosedur Analisis Basis.

SIMPULAN

Pertama, pengembangan bahan ajar berbasis google form menemukan unsur intrinsik cerpen profetik menggunakan strategi inovatif untuk kelas X MA/SMA melibatkan prosedur: analisis basis, design, development, uji coba produk awal, evaluasi dan dan revisi produk awal sehingga menjadi produk revisi, uji coba produk revisi, dan evaluasi dan evaluasi produk revisi sehingga menjadi produk akhir.

Kedua, profil produk akhir bahan ajar berbasis google form menemukan unsur intrinsik cerpen profetik menggunakan strategi indovatif untuk kelas X MA/SMA disajikan berikut ini.

- 1) section-1. judul bahan ajar yakni: MENINGKATKAN KEHALUSAN BUDI: Geliat Menemukan Unsur Intrinsik Cerpen Profetik.
- 2) section-2. Section ini diberi judul Uji Kompetensi-1. Section-2 ini berisi 3 petunjuk yakni instruksi agar siswa menyalin teks cerpen bersumber dari artikel ilmiah jurnal online. Di bawah ini instruksi di atas, tersedia perintah untuk menyalin teks cerpen per paragraf, memotonya, dan upload. Setelah perintah menyalin di atas, secara berturut-turut tersedia soal-1 sampai dengan soal-20 berbentuk pilihan ganda empat opsi.
- 3) section-3. Section ini berisi tunjuk ajar yang singkat dan padat tentang menemukan unsur intrinsik cerpen profetik. Section-3 diberi judul Tunjuk Ajar Menemukan Unsur Intrinsik Cerpen Profetik. Section-3 ini juga melibatkan teknik tugas menyalin. Siswa diinstruksi menyalin di buku catatan per jenis tunjuk



- ajar unsur intrinsik cerpen. Salinan itu harus difoto untuk akhirnya diupload.
- 4) section-4. Section ini berisi soal sebagai teknik pembelajaran yang juga dibalut dengan istilah Uji Kompetensi-2. Sama halnya dengan section-2, section ini juga berisi instruksi agar siswa menyalin di kertas kosong teks cerpen profetik-2 per paragraf. Di bagian akhir salinan di section ini berisi soal-1 sampai dengan soal-40 bentuk pilihan ganda empat option sebagai teknik pembelajaran.

REFERENSI

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. Volume 14 , No. 1, Juni 2023, 15-31.
- Aminah, A., & Magal, M. (2026). Penerapan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes di Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Keragaman Budaya. *GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, 4(2), 115–128. <https://doi.org/10.55909/gj.v4i2.46>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80-86.
- Aryani, A., & Achmad, A. M. (2025). Learning Outcomes of Reading Skills for Prophetic Topic Exposition Texts Using the Process Skills Approach and Copying Assignment Techniques. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 3(2), 87–98. <https://doi.org/10.55909/dj31.v3i2.47>
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bank, J., Biddle, R., & Goodwin, L. (2020). Teacher Communication Style and Student Motivation. *Journal of Educational Research and Practice*, 10(2), 89–101.
- Bobi, B., Hidayat, T. ., & Syahfitri, J. (2023). The Influence of Quizizz and Google Form Applications on Students' Motivation and Cognitive Learning Outcomes on Human Respiratory System Material . *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(11), 10387–10394. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i11.3860>
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, 2(2), 127-133
- Carter, S. R. (2016). Using Confirmatory Factor Analysis to Manage Discriminant Validity Issues in Social Pharmacy Research. *International Journal of Clinical Pharmacy*, 38(3), 731-737. <https://doi.org/10.1007/s11096-016-0302-9>
- Elmustian, E., & Nushasni, N. (2026). Development of Test Devices to Find Intrinsic Elements of Prophetic Short Story Texts as a Learning Technique for Grade X Senior High School. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 4(1), 25–42.
- Elmustian, E., Rasdana, O., & Alfalah, A. (2024). Tema Utama Cerpen Profetik menurut Respon Mahasiswa Baru. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 203–212.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Fulcher, G. & Davidson, F. (2007). *Language Testing and Assessment: An Advanced Resource Book*. New York: Routledge Applied Linguistics.
- Harahap, A. Z., & Nugroho, R. A. (2022). Amanat Utama Cerpen Faktual Profetik 'Sengketa Bayi' menurut Respon Siswa Kelas X dan XI. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(3), 321–332.

- Harpe, S. E. (2015). How to Analyze Likert and Other Rating Scale Data. *Currents in Pharmacy Teaching and Learning*, 7(6), 836–850. <https://doi.org/10.1016/j.cptl.2015.08.001>
- Khasanah, F. A., Turahmat, T., & Setiana, L. N. (2025). Implementasi Pembelajaran Sosial Emosional (PSE) Berbasis CASEL dalam Meningkatkan Partisipasi Sosial Siswa pada Pembelajaran Cerita Pendek Kelas XI SMA Pendahuluan. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 1002–1011.
- Limiansih, K., Panuluh, A. H., & Sulistiyani, N. (2025). Beyond Content Validity: Comprehensive Validation of Scientific Literacy Assessment for Junior High School Teachers. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(12), 802–813.
- Muhammad, A., & Wulantary, D. A. (2025). Pembelajaran Keterampilan Membaca Paragraf Topik Budaya Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes. *GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, 3(1), 67–80. <https://doi.org/10.55909/gj.v3i1.87>
- Hasanah, A., Subandiyono, & Halil, M. A. (2026). The Learning Short Story Reading Skills Using Innovative Strategies Based on Google Forms and Online Journal Scientific Articles. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 4(2), 105–120. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v4i2.53>
- Hasanah, A., Damayanti, W., & Nursyifa, D. (2026). Learning to Write a Summary Story Review Using a Dual Strategy through a Google Form-Based Teaching Module. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 5(1), 403–412. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v5i1.1153>
- Henry, A., & Cliffordson, C. (2013). Motivation, Gender, and Possible Selves: Motivation, Gender, and Possible Selves. *Language Learning*, 63(2), 271–295. <https://doi.org/10.1111/lang.12009>
- Indariawan, A., Ismail, H., & Hilmi, H. S. (2022). Pengembangan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Keterampilan Membaca Cerpen Faktual Profetik di SMP/MTs. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 651–660. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.147>
- Lamb, M. (2012). A self-System Perspective on Young Adolescents' Motivation to Learn English in Urban and Rural Settings. *Language Learning*, 62(4), 997–1023. doi:10.1016/j.system.2003.04.002
- Lasagabaster, D. (2015). The Relationship between Motivation, Gender, L1 and Possible Selves in English-Medium Instruction. *International Journal of Multilingualism*, 13(3), 315–332. doi:10.1080/14790718.2015.1105806
- Mason, M. (2010). Sample Size and Saturation in PhD Studies Using Qualitative Interviews. *Forum Qualitative Sozialforschung*, 11(3). <https://doi.org/10.17169/fqs-11.3.1428>
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87–97. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Putri, L. M., & Ramadhan, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 13–30. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.316>



- Rahayu, S. P., & Ikhtiaruddin, I. (2024). The Learning Results for Skills in Reading Prophetic Short Story Texts Using Copying Task Techniques in Special Teaching Materials. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(2), 99–110. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i2.28>
- Rahayu, M. S., & Sukmawan, F. R. (2024). The Teaching Materials Using Short Answer Option Test Techniques for Integrated Learning Focusing on Indonesian. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(1), 41–52. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i1.21>
- Razak, A. (2005). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2017). *Menggapai Mixed Methods dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman [Constructivist Approach in Reading Comprehension Learning]*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A., Elmustian, & Afriza, A. (2025). Students' Perceptions of the Constructivist Approach and Google Form Application for Drama Appreciation Learning. *GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, 3(3), 179–192. <https://doi.org/10.55909/gj.v3i3.106>
- Rohmah, S. N., & Andayani, R. (2026). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Cerpen Berbasis Pembelajaran Sosial-Emosional bagi Siswa Kelas XI SMAN 1 Campurdarat. *Edu-Kata: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 12(2), 250-264.
- Rudianto, R., & Sahar, S. (2026). Pengaruh Teknik Inovasi Menggunakan Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menemukan Tema dan Amanat Cerpen. *GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, 4(2), 129–140. <https://doi.org/10.55909/gj.v4i2.149>
- Subandiyono, S., & Ristiani, I. (2026). The Effectiveness of Flashcard Media Using a Constructivist Approach for Learning to Use Spelling in Writing Descriptive Texts. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 5(1), 19–26. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v5i1.1061>
- Santoso, A. (2023). Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel? *SUKSMA: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*. Volume 4, Nomor 2, 24-43. DOI: <https://doi.org/10.24071/suksma.v4i2.6434>
- Sari, T. H. (2023). The Learning Exposition Text Reading Skills Using Test Techniques through Digital Literacy Media. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(2), 111–120. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v1i2.12>
- Sari, D. P. S., & Razak, A. (2020). The Application of Process Skill Approach in Learning Reading Explanation Text in Grade 11 of MA Darul Hikmah Pekanbaru. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)* 4 (4), 745-753. DOI <https://doi.org/10.33578/pjr.v4i4.7982>
- Simamora, B. (2022). Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84–93. <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>
- Sumaryanta, S. (2025). *Model Pengembangan Tes*. Cirebon: Confident.
- Wilujeng, I., Setiawan, A., & Liliarsari, L. (2020). Kompetensi IPA Terintegrasi melalui Pendekatan Keterampilan Proses Mahasiswa S-1 Pendidikan IPA. *Cakrawala Pendidikan*, Vol. XXIX No. 3, November 2020, 353-364, DOI: <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.363>

- Yulacha, S., & Handayani, D. F. (2024). The Skills in Finding Factual Paragraph Ideas Using Copying Assignment Techniques on Simple Teaching Material. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(3), 173–180. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i3.36>
- Yuniarti, L., Yanti, Z. P., & Gusriani, A. (2023). The Relationship between Reading Skills of Online Journal Articles and Writing Skills Reduction of Online Journal Article Findings. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(1), 13–22. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v1i1.7>
- Zalukhu, F. S., Laoli, A., Zebua, E. P., & Daeli, H. (2026). The Influence of Teacher Teaching Styles on English Learning Motivation of Eighth-Grade Students at SMP Negeri 1 Afulu. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 1545–1554. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v5i2.1312>
- Zahran, N. A., Khairunnisa, A. L., & Nurjamilah, A. S. (2025). Analisis Kemampuan Membaca Cerpen Menggunakan Metode SQ3R di Tingkat SMA Kelas XII. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(4), 4534-4540.
- Zuraida, T. I., & Sihombing, R. S. (2025). The Learning Numerical Instruction Paragraph Listening Skills Using Intensive Practice Technique and Test Technique . *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 3(3), 159–168. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v3i3.60>